

## ABSTRAK

**JOHAN WISNU SAPUTRA, 110610162, KEPEMIMPINAN DI LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA LSM “X”), FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA  
13+170 halaman, 184 lampiran**

*Penelitian ini mengenai kepemimpinan di LSM khususnya LSM “X”. Kepemimpinan adalah kemampuan pemimpin untuk mempengaruhi individu-individu dalam suatu organisasi sehingga mereka termotivasi untuk mencapai tujuan organisasi. Penelitian ini menggunakan teori path goal dari House yang menjabarkan ada 4 tipe perilaku pemimpin diantaranya: 1) kepemimpinan suportif, 2) kepemimpinan direktif, 3) kepemimpinan orientasi prestasi, dan 4) kepemimpinan suportif.*

*Penelitian ini bertipe kualitatif deskriptif dengan paradigma fenomenologi interpretif. Paradigma fenomenologi dalam penelitian ini bermaksud menggambarkan realitas sosial sebagai bagian yang tidak lepas dari individu dan maknanya. Bagaimana dan mengapa individu mengalami sesuatu adalah yang terpenting dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian berjumlah dua orang dengan karakteristik pekerja sosial LSM “X” yang sedang atau pernah menjabat sebagai direktur di LSM “X”. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan observasi untuk lebih mengenal dunia mereka. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menjalankan tugasnya para pemimpin LSM menghadapi karakteristik bawahan yang beragam. Dalam kasus LSM “X” terdapat dua jenis bawahan yaitu staf yang mendapatkan gaji serta relawan yang tidak digaji oleh organisasi. Dalam menerapkan kepemimpinannya, kedua subjek menerapkan gaya kepemimpinan yang berbeda antara staf dan relawan. Ada ketidak efektifan mengenai gaya kepemimpinan yang diterapkan kedua subjek. Pada kasus subjek 1 staf merasa puas dengan kepemimpinan partisipatif yang diterapkan, sedangkan relawan tidak puas dengan kepemimpinan direktif. Pada kasus subjek 2 staf merasa tidak puas dengan gaya kepemimpinan direktif yang diterapkan sedangkan relawan puas dengan gaya kepemimpinan suportif. Sehingga dapat disimpulkan staf lebih puas dengan gaya kepemimpinan partisipatif sedangkan relawan lebih puas dengan gaya kepemimpinan suportif. Selain itu dominasi pengurus di LSM “X” juga berpengaruh pada kepemimpinan direktur. Pengurus terlalu masuk ke ranah operasional yang seharusnya menjadi wewenang dari direktur LSM “X”.*

**Kata kunci:** *kepemimpinan, teori path-goal, Lembaga Swadaya Masyarakat Daftar Pustaka, 27 (1971 2010)*

## ABSTRACT

**JOHAN WISNU SAPUTRA, 110610162, LEADERSHIP IN NON-GOVERNMENT ORGANIZATION (CASE STUDY OF NGO "X"), FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA 13+170 page, 184 appendix**

*This research on leadership in NGOs, especially NGOs "X". Leadership is the ability of leaders to affect individuals in an organization so that they are motivated to achieve organizational goals. This study uses the theory of the path-goals of House that describing there are four types of leader behaviors include: 1) supportive leadership, 2) directive leadership, 3) leadership achievement orientation, and 4) supportive leadership.*

*This type of qualitative descriptive study with an interpretive phenomenology paradigm. Paradigm of phenomenology in this study as a mean to depict the social reality that can not be separated from the part of individuals and their meanings. How and why individuals experience something is paramount in this study. Subjects in the study amounted to two people with the characteristics of NGO social worker "X" who is or has served as director of the NGO "X". Data collection methods used are in-depth interviews and observations to better understand their world. Data analysis technique used is a thematic analysis.*

*The results of this study indicate that in performing their duties NGO leaders face a variety of subordinate characteristics. In the case of NGO "X" there are two types of subordinate staff and volunteers who get salaries that are not paid by the organization. In applying its leadership, both subjects apply different leadership styles between the staff and volunteers. There is a lack of effectiveness of leadership styles that are applied both subjects. In the case of a staff subjects were satisfied with participative leadership is applied, while the volunteers were not satisfied with the directive leadership. In the case of subject 2 staff are not satisfied with the directive leadership style that is applied while the volunteers are satisfied with supportive leadership style. So it can be concluded the staff are more satisfied with participatory leadership style, while volunteers are more satisfied with the style supportive leadership. Besides the dominance of the board at the NGO "X" was also influential in the leadership of the director. Too far into the realm of board operation which should be the authority of the director of the NGO "X".*

**Keyword:** *leadership, path-goal theory, Non-Government Organization Bibliography, 27 (1971 2010)*